

**PENGARUH KARIR, MOTIVASI, DAN PELATIHAN BREVET PAJAK
TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK
(Study Kasus Pada Mahasiswa Program Study Akuntansi Konsentrasi Pajak
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh

Yosefina Vatri Durhaman

2016110209

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

**PENGARUH KARIR, MOTIVASI, DAN PENDIDIKAN TERHADAP
PILIHAN KARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK
(Study Kasus Pada Mahasiswa Program Study Akuntansi Konsentrasi Pajak
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang)**

Yosefina Vatri Durhaman ¹⁾, Hendrik Suhendri ²⁾, Ahmad Mukoffi ³⁾
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
2022
Email: yosefinavatridurhaman@gmail.com

ABSTRAK

Meskipun permintaan konsultan pajak tinggi di kalangan mahasiswa, namun lapangan tersebut memiliki begitu banyak prasyarat sehingga mahasiswa kurang tertarik untuk menekuninya. Pilihan karir, dorongan, dan pendidikan adalah semua faktor yang dapat mempengaruhi pekerjaan sebagai konsultan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh karir, motivasi, dan pendidikan terhadap keputusan untuk berprofesi sebagai konsultan pajak bagi mahasiswa program studi akuntansi konsentrasi pajak di Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang. Teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 50 mahasiswa semester 7 program studi akuntansi konsentrasi pajak Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang dipilih untuk dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan metode total sampling. Kuesioner adalah metode yang digunakan para akademisi untuk mengumpulkan data mereka. Regresi linier berganda merupakan teknik pengolahan data yang digunakan dengan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada mahasiswa program studi akuntansi konsentrasi pajak, pilihan karir sebagai konsultan pajak berpengaruh signifikan ($t_{hitung} = 3,369$), motivasi berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai konsultan pajak ($t_{hitung} = 4,579$), dan pendidikan berpengaruh signifikan. pilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa program studi akuntansi konsentrasi pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, untuk mahasiswa program studi akuntansi konsentrasi pajak, dengan F Hitung sebesar 8,268 atau 62,7%, karir, motivasi, dan pendidikan secara bersamaan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai konsultan pajak. Untuk mendukung pilihan pekerjaan sebagai konsultan pajak, mahasiswa program studi akuntansi konsentrasi pajak wajib mengikuti pelatihan perpajakan.

Kata Kunci : Konsultasi Keuangan, Karir, Mahasiswa, Inspirasi, Dan Pelatihan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan masyarakat membutuhkan lulusan S1 yang berkualitas lebih baik, dan mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih praktis. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan bervariasi tergantung pada karir atau profesi yang dipilih. Pekerjaan di bidang akuntansi adalah pekerjaan yang membutuhkan lebih banyak pelatihan dan keahlian. Ada berbagai karir di bidang akuntansi, seperti untuk klien swasta atau perusahaan, di sektor publik, di bidang pendidikan, atau sebagai konsultan pajak. Mahasiswa tidak memahami prospek masa depan mereka di industri perpajakan, menurut Katarina Supani Liandra (2020).

Mahasiswa merasa tertantang untuk berpartisipasi penuh dalam kegiatan kampus yang akan menjadi pedoman dan masukan untuk pekerjaan masa depan bagi masyarakat karena kurangnya pengetahuan mereka, terutama tentang pekerjaan dan perpajakan yang terkait dengan rencana konsentrasi pajak (Ayumi, 2020). Juwono menyatakan dalam percakapan #PODTAX EPS 5 bahwa tidak banyak pekerjaan di bidang perpajakan; misalnya, hanya ada sekitar 6.000 konsultan pajak di Indonesia yang memiliki 120 juta wajib pajak (Juwono, 2020). Di Indonesia, pekerjaan di bidang perpajakan masih belum banyak, termasuk pekerjaan konsultan pajak. Menurut Robert Pakpahan, kenaikan wajib pajak Indonesia berdampak pada pertumbuhan pelayanan pajak (Pakpahan, 2020). Menurut Gunadi, salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap penerimaan pajak di bawah standar Indonesia adalah rendahnya tingkat kepegawaian pegawai Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak), yang tidak sama dengan populasi wajib pajak negara (Gunadi, 2013).

Lulusan akuntansi harus memikirkan dengan hati-hati tentang pilihan pekerjaan mereka karena berbagai realitas tempat kerja (Widyasari, 2010). Herawati menegaskan bahwa karir di bidang perpajakan merupakan salah satu yang menarik untuk diikuti, sehingga mahasiswa akuntansi harus mempertimbangkan dengan cermat pilihan karir mereka (Herawati, 2017). Pilihan karir masa depan seseorang harus mempertimbangkan berbagai

faktor yang dapat membuatnya tertarik pada profesi yang ditekuninya. Mahasiswa harus bisa memutuskan apa yang ingin mereka lakukan setelah masa perkuliahan selesai karena merekalah yang akan menjadi pemimpin masa depan bangsa. Dengan kemajuan teknologi dan masyarakat, lulusan program sarjana harus memiliki tingkat kemampuan (skill) dan informasi (knowledge) yang lebih tinggi, yang merupakan prasyarat bagi mahasiswa memasuki dunia kerja. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan juga bergantung pada calon karir atau profesi. Priyanti menegaskan bahwa mungkin sulit bagi siswa untuk memilih jalur pekerjaan, yang menimbulkan sejumlah masalah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan siswa (Priyanti, 2017).

Motivasi merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi ahli pajak. Tak perlu dikatakan bahwa minat yang kuat memotivasi seseorang untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan mereka. Minat bukanlah bawaan; sebaliknya, itu berkembang dan meluas sebagai akibat dari faktor-faktor yang membentuknya. Jurusan akuntansi terus percaya bahwa pekerjaan di perpajakan itu menantang karena fakta bahwa banyak peraturan pajak berubah setiap tahun dan ada banyak perhitungan yang terlibat dalam menghitung pajak yang harus dibayar dari setiap wajib pajak. Selain itu, pengaturan kampus berperan dalam membimbing siswa dalam membuat keputusan terapi di masa depan. Misalnya, kuliah perpajakan membantu mahasiswa jurusan akuntansi menjadi termotivasi dan tertarik untuk bekerja di bidang perpajakan karena mereka memiliki pemahaman dasar tentang ilmu perpajakan.

Mahasiswa jurusan akuntansi di tahun terakhir kuliahnya pasti sudah mempertimbangkan dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang mereka inginkan. Beberapa siswa merasa sangat menantang untuk mengukur minat mereka dalam suatu profesi. Hal ini penting agar siswa tidak membuat keputusan pekerjaan yang buruk. Siswa harus membuat berbagai keputusan pekerjaan. Siswa karena itu harus hati-hati mengevaluasi

pilihan karir mereka. Mahasiswa tentunya akan dipengaruhi oleh berbagai variabel ketika memilih karir, antara lain kesempatan karir, pertimbangan pasar tenaga kerja, minat atau keinginan dari dalam tubuh mahasiswa, serta pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan.

Di sisi lain, pelatihan khususnya pelatihan Brevet Pajak yang merupakan hal utama dalam hal konsultan pajak dasar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan memilih pekerjaan sebagai konsultan pajak. Untuk individu yang tertarik untuk bekerja di departemen pajak dari kelompok nirlaba atau nirlaba, pelatihan brevet pajak adalah kursus pengembangan profesional. Langkah awal memasuki bidang perpajakan adalah dengan mengikuti pelatihan brevet pajak. Sertifikat pelatihan brevet pajak dapat diperoleh dengan mengikuti pelatihan ini. Peserta yang ingin mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak harus memiliki kualifikasi (USKP). di mana memperoleh USKP diperlukan untuk beroperasi sebagai konsultan pajak. Surat keterangan merupakan salah satu syarat pegawai untuk menjadi kuasa perusahaan dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya, menurut Pasal 5 Ayat 2 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 229/PMK.03 /2014 tentang Persyaratan dan Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Seorang Kuasa. Brevet pajak diberikan oleh fasilitas pengajaran untuk kursus brevet pajak. Karyawan biasanya terlibat dalam Brevet Pajak tidak hanya untuk memenuhi persyaratan kerja tetapi juga untuk memajukan pengetahuan profesional mereka.

Begitu pula dengan mahasiswa S1 Akuntansi, terutama yang baru saja menyelesaikan studinya. Mereka sadar bahwa tempat kerja saat ini membutuhkan banyak pengetahuan, pengalaman praktis, dan sertifikasi khusus yang berguna untuk perkembangan pekerjaan. bisnis, baik publik maupun swasta, yang akan menyewa. Sebagai aturan, karyawan baru di industri keuangan lebih tertarik pada lulusan Sarjana Akuntansi dengan sertifikat Brevet Pajak karena diasumsikan bahwa mereka memiliki pemahaman pajak yang lebih baik dan akan merasa lebih terbantu dalam pekerjaan mereka. Kemampuan untuk memahami undang-

undang perpajakan, menerapkan aplikasi perpajakan yang dipelajari selama pelatihan secara akurat, dan memahami apa yang terlibat dalam pekerjaan sehari-hari yang berkaitan dengan perpajakan hanyalah beberapa keuntungan mengikuti kursus perpajakan (Sarjono, 2011).

Peminatan keuangan dan konsentrasi perpajakan merupakan dua bidang studi dalam kurikulum akuntansi di Universitas Tribhuwana Tunggadewi (UNITRI) Malang. Kantor Cipta Jasatama (Pusat Pelatihan & Pendidikan), Kantor A. Ghonie Abubakar (KAP & Konsultan Pajak), dan Kantor Akuntan Publik Hari hanyalah sebagian kecil dari kantor akuntan publik dan konsultan pajak yang telah bekerja sama dengan UNITRI accounting program belajar. Purnomo & Jaswadi adalah hal lainnya. A. Ghonie Abubakar, Agus Sambodo & Rekan, kantor Cipta Jasatama, dan mahasiswa konsentrasi perpajakan program studi akuntansi UNITRI telah diikutsertakan dan diwajibkan mengikuti pelatihan dan ujian Brevet A&B yang diselenggarakan oleh Mitra Binaan Pendidikan Profesi (PT. Cipta Sarana Cendekia).

Akibatnya, peneliti penasaran untuk mengetahui bagaimana pekerjaan, motivasi, dan pelatihan mempengaruhi keputusan tentang karir sebagai ahli pajak (Studi Kasus di Program Studi Akuntansi di Tax Center Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, rumusan masalah studi berikut telah dipilih:

1. Bagaimana pengaruh suatu pekerjaan terhadap keputusan pekerjaan konsultan pajak?
2. Bagaimana keinginan mempengaruhi keputusan pekerjaan konsultan pajak?
3. Bagaimana Pelatihan Brevet Pajak mempengaruhi keputusan pekerjaan ahli pajak?
4. Bagaimana pengaruh Brevet Pajak terhadap keputusan kepegawaian konsultan pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengingat bagaimana masalah ini dinyatakan di atas, berikut ini adalah tujuan penelitian:

1. Untuk menilai bagaimana suatu pekerjaan dapat mempengaruhi pilihan pekerjaan seorang konsultan pajak.
2. Untuk memastikan bagaimana motivasi mempengaruhi keputusan pekerjaan ahli pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh tax brief training terhadap pilihan pekerjaan konsultan pajak.
4. Untuk memastikan bagaimana Brevet Pajak akan mempengaruhi keputusan pekerjaan ahli pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Kelompok-kelompok berikut diantisipasi untuk mengambil manfaat dari studi ini berdasarkan tujuan tersebut di atas:

1. Keuntungan Potensial

Kajian dalam artikel ini berpotensi menjadi literatur atau sumber baru dan memperluas pemahaman pembaca dan sarjana ekonomi, khususnya akuntansi.

2. Penghargaan bagi praktisi

- a. Keuntungan bagi para sarjana

Penelitian Pengaruh Karir, Motivasi, dan Pelatihan Brevet Pajak terhadap Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak dengan Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang diharapkan dapat menambah wawasan akademik dan menjadi narasumber bagi pembaca yang memiliki minat keilmuan.

- b. Keuntungan untuk Perguruan Tinggi

Sebagai sumber ilmu dan informasi bagi mahasiswa S1 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, khususnya yang berkuliah di program studi Akuntansi yang ingin

melanjutkan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh Karir, Motivasi, dan Pelatihan Brevet Pajak terhadap Pilihan Karir sebagai Konsultan Pajak dengan Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Konsentrasi Pajak,

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T. & S. A. Irwandi (2015) Partisipasi Penetapan Tujuan Perusahaan Sebagai Variabel Prediktor Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, Volume 5 Nomor 2, 170 – 344
- Alexandrache, C. (2015) Organizing the Personal Reflections of Students – An Essential Element in Achieving the Education, and Training for the Didactic Career. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 187 , 354 – 358
- Altiner, C. (2015) Perceptions of undergraduate students about synchronous video conference-based English courses. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 199 , 627 – 633
- Crawforda, L., B. Lloyd-Walkerb & E. French (2015) Career Choice and the Experience of Project-Based Work. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 194 , 55 – 64
- Cristina-Corina, B. & A. Valerica Teachers' perceptions and attitudes towards professional activity *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 51 (2012) 167 – 171
- Daniela Dumulescua, Adrian Oprea & B. Ramona (2015) "Is your career meaningful?" Exploring career calling on a Romanian students sample. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 187 , 553 – 558

- Dayshandi, D., S. R. Handayani & F. Yaningwati (2015) Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1 No 1.
- Djaali. (2007). Psikologi pelatihan. Jakarta: Bumi Aksara
- Georgeta Panisoaraa, Nicoleta Dutaa & I.-O. Panisoara (2015) The Influence of Reasons Approving on Student Motivation for Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197 , 1215 – 1222
- Hietajärvi, L., H. Tuominen-Soini, K. Hakkarainen, K. Salmela-Aro & K. Lonka (2015) Is student motivation related to socio-digital participation? A person-oriented approach. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 171 , 1156 – 1167
- Harun Haposan. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Mahasiswa Akuntansi: PTN dan PTS Pekanbaru). *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 2 (Oktober) 2017
- Liandra, Katarina Supani, Adrian Junaidar Handayanto, Hendrik Suhendri. 2020. Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Peminatan Karir Dalam Bidang Perpajakan (Study Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang). Referensi : *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi* Vol 10, No 1, 2020. Hal 98- 106
- Roki Ismaldan Samosir & Andri Waskita Aji. 2020. Pengaruh Pelatihan Brevet, Peluang Karir, Dan Pengetahuan Ujian Sertifikasi Terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *JAM (JURNAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN)*, Vol. 31, No. 3, Desember 2020; 173-180
- Sugeng & Eko Prasetyo. 2021. Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Pelatihan Brevet Pajak Variabel Moderating. *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI AKREDITASI NOMOR 21/E/KPT/2018*. DOI: 10.29407/jae.v6i1.14600.